

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penguasaan fonologi anak usia toddler menunjukkan pola yang sesuai dengan teori Jakobson dan Stampe. Jakobson menjelaskan bahwa pemerolehan bunyi bersifat universal dan terjadi secara berurutan, di mana anak-anak lebih dulu menguasai bunyi yang lebih sederhana sebelum bunyi yang lebih kompleks. Hasil penelitian ini mendukung teori tersebut, karena ditemukan bahwa vokal /a/, /i/, dan /u/ lebih mudah dikuasai dibandingkan vokal /e/ dan /o/. Selain itu, teori proses fonologi ilmiah dari Stampe (1969) juga terbukti dalam penelitian ini. Anak-anak menunjukkan beberapa proses fonologis alami seperti asimilasi, reduksi bunyi, dan substitusi bunyi, yang menunjukkan bahwa mereka masih dalam tahap menyederhanakan sistem fonologi mereka. Berdasarkan data yang dipaparkan oleh penulis mengenai konsonan pada anak usia 2 tahun, ditemukan bahwa anak-anak sudah mampu mengucapkan bunyi nasal [n] dengan baik, disusul oleh bunyi lateral [l]. Hal ini terlihat dari beberapa kata yang menunjukkan bahwa kedua bunyi tersebut diucapkan dengan jelas dan tepat. Namun, penguasaan bunyi getar [r] belum sepenuhnya dicapai. Sementara itu, pada anak usia 3 tahun, kemampuan mengucapkan konsonan menjadi lebih beragam. Anak-anak cenderung menguasai bunyi hambat lebih dulu dibandingkan frikatif, dan frikatif dipelajari sebelum afrikat. Pemerolehan bunyi hambat dimulai dari bilabial, lalu berlanjut ke alveolar, dan kemudian ke velar.

5.2 Saran

1. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menganalisis pemerolehan fonologi dalam konteks multibahasa, terutama di daerah yang memiliki lebih dari satu bahasa dominan.
2. Penelitian lanjutan bisa menggunakan metode eksperimen fonetik untuk mengukur lebih akurat bagaimana anak-anak memproduksi bunyi dengan menggunakan alat seperti spectrogram atau analisis akustik.
3. Untuk orang tua dan pendidik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam memahami perkembangan fonologi anak, serta memberikan stimulasi bahasa yang lebih baik agar anak-anak dapat menguasai sistem fonologi dengan optimal.